

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan suatu perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan perusahaan, salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan para pemilik perusahaan (Pantow *et al.* 2015). Sejalan motif tersebut, perlu dilakukan suatu tindakan investasi agar motif transaksi tersebut dapat saling terpenuhi Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Apabila semakin tinggi harga saham semakin tinggi pulalah nilai perusahaan dimana pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi juga (Widhiastuti dan Latrini, 2015).

Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, dimana pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Pertumbuhan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan semakin meningkat, maka akan

mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, yang merupakan harapan dari pemilik perusahaan.

Ukuran perusahaan turut menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Perusahaan yang lebih besar memiliki pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil (Triyono, 2013). Suatu perusahaan besar yang sudah maupun semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan dianggap semakin mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi operasional perusahaan. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Oleh karena itu ukuran perusahaan dinilai dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas yaitu kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi minat para calon investor dalam menanamkan modalnya. Apabila kenaikan keuntungan permintaan akan saham perusahaan tersebut, maka secara tidak langsung akan meningkatkan nilai saham. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu ratio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur ratio dengan cara

ROA (*Return on Asset*) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan harus mengambil keputusan mengenai pendanaan yang akan membiayai kegiatan perusahaannya. Suatu keputusan yang diambil manajer dalam suatu pembelanjaan harus dipertimbangkan secara teliti sifat dan biaya dari sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana tersebut memiliki konsekuensi finansial yang berbeda. Keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan kelak akan memutuskan komposisi yang tepat dalam memilih modal yang akan menghasilkan struktur modal yang optimal dimana pemilik perusahaan juga mengharapkan keuntungan yang optimal.

ROA dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Pantow *et al.* 2015).

Struktur modal merupakan salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan. Modal dapat mempermudah perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dan modal pemilik yang dimiliki oleh perusahaan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dan menaikkan nilai perusahaan tersebut di mata publik. Struktur modal berkaitan dengan kebijakan manajemen perusahaan untuk menambah dana dari pinjaman atau penerbitan saham atau obligasi. Kedua pilihan ini tentunya harus dipikirkan matang-matang oleh manajemen, karena akan menimbulkan konsekuensi yang

berbeda (Rahmawati *et al.* 2015). Penelitian ini merupakan pengembangan dari jurnal acuan Pantow *et al.* (2015) yang berjudul Analisa Pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, Return On Asset dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis ukuran perusahaan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pertumbuhan penjualan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis struktur modal pengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan serta menjadi referensi untuk mengembangkan atau memperbaharui literatur-literatur yang telah terpapar di masa lalu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang berguna terutama dalam hal publikasi laporan keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap sumber pendanaan yang penting untuk perusahaan serta membantu para manajer keuangans dalam membuat keputusan pendanaan.